

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang proses pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Pabuaran Serang Banten pada dua periode: pertama proses pelaksanaan pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Pabuaran Serang Banten pada saat tatap muka menggunakan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik dimana siswa mampu dalam mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mendemostrasikan. Hasil dari proses pembelajarannya adalah mendapatkan predikat B yaitu baik dilihat dari tiga aspek pertama kognitif dimana siswa mampu memahami sejarah, fungsi musik tradisional Rampak Bedug yang digunakan, konteks penggunaan musik. Afektif dimana siswa berani mengemukakan pendapat, proaktif dan responsif dalam diskusi dan yang terakhir aspek psikomotor dimana siswa mampu mencari informasi dari beragam sumber dan menganalisis data dan praktik menabuh Bedug. Nilai rata-rata dari ketiga aspek tersebut dari 25 orang siswa mendapatkan skor 80,12 artinya siswa mampu meningkatkan prestasi belajarnya dalam pembelajaran seni musik. Tentu hal ini berbeda pada saat jarak jauh di tengah pandemic COVID 19 saat ini, pendekatan sama menggunakan saintifik, perbedaanya terletak pada pelaksanaan yang dilakukan di google room bukan di dalam kelas. Hal ini tentunya sesuai dengan anjuran pemerintah akan tetapi dalam proses pembelajaran seni musik berdampak pada penurunan prestasi siswa sehingga hasil proses pembelajaran dari nilai rata-rata 25 orang siswa mendapatkan skor 74,17 artinya kemampuan siswa dalam aspek kognitif kurang dalam pemahamannya. Aspek afektif dimana siswa kurang berani mengemukakan pendapat, proaktif dan aspek psikomotor dimana siswa kurang dalam menggali sumber informasi dengan baik. Hal ini bisa terjadi dari kurangnya sarana dan prasarana yang mampu mendukung proses

pembelajaran jarak jauh dan hilangnya motivasi semangat belajar siswa, sehingga prestasi belajar menurun.

## **B. Implikasi**

1. Proses pembelajaran seni musik dalam dua periode ini di SMA 1 Pabuaran Banten terbukti lebih efektif ketika pelaksanaan pembelajaran dengan tatap muka. Dibuktikan dengan hasil prestasi siswa yang semakin meningkat berbeda halnya pada proses pembelajaran seni musik di SMA 1 Pabuaran Banten jarak jauh di tengah pandemic COVID 19 ini prestasi siswa sangat menurun dikarenakan sarana dan prasarana dan hilangnya motivasi belajar siswa, tentunya hal ini bisa memberikan keuntungan dalam proses pembelajaran seni musik dimana guru bisa mengukur tingkatan penilaian, sehingga mampu mengembangkan komponen pembelajaran dan meningkatkan kualitas supaya lebih kreatif dan inovatif baik pada saat tatap muka maupun pandemic.
2. Proses pembelajaran seni musik dalam dua periode ini juga berimplikasi kepada hasil pembelajaran, sehingga siswa dapat ada yang meningkat kualitas pembelajarannya, ada yang menurun. Perubahan ini mendapatkan implikasi besar bagi guru, siswa untuk mengevaluasi dalam peningkatan pembelajaran seni music di SMA Negeri 1 Pabuaran Banten.

## **C. Rekomendasi**

### **1. Guru**

Bagi guru seni musik agar dapat memaksimalkan pengajaran tidak hanya disaat tatap muka sajasaja, tetapi juga pada proses pembelajaran jarak jauh sehingga siswa termotivasi dalam belajar lebih giat lagi. Belajar untuk lebih kreatif dalam pengelolaan pembelajaran di dalam kelas.

### **2. Siswa**

Bagi siswa, motivasi belajar seni musik ditingkatkan dan dipertahankan secara terus-menerus, kemudian diharapkan siswa dapat memanfaatkan sebaik mungkin serta bisa melestarikan kebudayaan Banten.

Ari Rifki, 2021.

*PERUBAHAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENI MUSIK PADA MASA TATAP MUKA (LURING) DAN PADA MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (DARING) DI SMA 1 PABUARAN SERANG BANTEN*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **3. Peneliti**

Bagi para peneliti lain yang meneliti di sekolah yang sama, maka disarankan untuk meneliti kegiatan ekstrakurikuler seni musik, karena hal tersebut belum dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini disebabkan keterbatasan ruang lingkup penelitian yang dibahas dan keterbatasan waktu penelitian.